

# ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK PEMILAHAN SAMPAH MASYARAKAT DI KECAMATAN PEDURUNGAN KOTA SEMARANG

RHEINA WAFIYAH RURIANTY-25000121140189  
2026-SKRIPSI

Timbulan sampah rumah tangga di wilayah perkotaan terus meningkat sehingga menjadi tantangan dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang. Meskipun program pemilahan sampah telah diterapkan, praktik pemilahan sampah di tingkat rumah tangga masih belum optimal. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik pemilahan sampah rumah tangga, meliputi pengetahuan, sikap, sarana dan prasarana, dukungan keluarga, serta dukungan tokoh masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross-sectional*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus-Desember di Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, dengan melibatkan 106 rumah tangga yang dipilih menggunakan teknik *proportional stratified sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan lembar observasi, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga ( $p=0,0001$ ;  $PR=1,654$ ; 95%  $CI=1,297-2,111$ ) dan dukungan tokoh masyarakat ( $p=0,009$ ;  $PR=1,469$ ; 95%  $CI=1,182-1,825$ ) dengan praktik pemilahan sampah rumah tangga. Sebaliknya, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ( $p=1,000$ ), sikap ( $p=0,533$ ), serta sarana dan prasarana ( $p=0,733$ ) dengan praktik pemilahan sampah rumah tangga. Penelitian ini menyimpulkan bahwa praktik pemilahan sampah rumah tangga lebih dipengaruhi oleh dukungan sosial, khususnya dukungan keluarga dan dukungan tokoh masyarakat, dibandingkan faktor pengetahuan, sikap, maupun ketersediaan sarana dan prasarana. Oleh karena itu, upaya peningkatan praktik pemilahan sampah perlu difokuskan pada penguatan keterlibatan seluruh anggota keluarga serta peran aktif tokoh masyarakat dalam memberikan edukasi, motivasi, dan pendampingan kepada masyarakat sehingga praktik pemilahan sampah dapat berlangsung secara konsisten dan berkelanjutan.

**Kata kunci** : sampah, praktik, ibu rumah tangga, dukungan keluarga, dukungan tokoh masyarakat